

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kita dapat mengamati bahwa negara–negara di dunia sedang mengalami berbagai permasalahan pada beberapa tahun sebelumnya maupun saat ini. Peneliti dapat melihat bahwa masalah yang bermunculan berkisar dari permasalahan internal dan eksternal yang masih berlangsung hingga saat ini. Adapun masalah-masalah yang sering kali muncul berapa waktu sebelumnya yang dapat dilihat dan diamati oleh masyarakat umum yaitu berupa perselisihan antara negara, wabah penyakit hingga perselisihan politik di suatu negara yang telah menyebabkan berbagai permasalahan ekonomi masih dapat dilihat hingga saat ini. Beberapa masalah tersebut ada di antaranya telah terselesaikan, namun ada juga masalah yang belum terpecahkan hingga saat ini dan diprediksi permasalahan tersebut masih belum dapat diselesaikan pada tahun ini. Maka dari munculnya permasalahan tersebut yang belum terselesaikan mengakibatkan permasalahan tersebut terus merembet ke berbagai sektor kehidupan yang ada di dunia.

Selanjutnya, bila kita melihat lebih dalam pada permasalahan yang dihadapi di dunia. Kita dapat melakukan kilas balik masa lalu terkait permasalahan yang ada dalam beberapa tahun belakangan sangat bervariasi dan kompleks serta memiliki pengaruh yang sangat luas dan dalam yang dapat diterima oleh suatu negara.

Pertama, permasalahan beberapa tahun lalu yang berlangsung selama lebih dari satu tahun yaitu pandemi covid-19. Permasalahan ini terlalu banyak mengganggu masyarakat khususnya pada masa masa *lockdown* di suatu negara ataupun wilayah tertentu. Bahkan tidak hanya itu masalah tersebut bahkan menjadi sebuah masalah yang telah merembet di berbagai sektor yang ada di masyarakat dan hal ini masih dirasakan hingga saat ini walaupun hanya beberapa sektor saja yang berdampak. Kemudian, apabila kita melihat sektor ekonomi khususnya pada bagian investasi saham. Kita dapat melihat beberapa dampak yang peristiwa covid-19 yang mempengaruhi kegiatan investasi saham yang terjadi selama dan setelah masa covid-19. Adapun untuk hal tersebut bila memiliki perbedaan yang signifikan dalam kegiatan

investasi saham.<sup>1</sup> Kemudian, peristiwa tersebut juga mempengaruhi hal-hal lain suku bunga dan kurs USD/IDR. Pengaruh tersebut dapat dilihat pada beberapa penelitian yang mana salah satunya menyatakan bahwa nilai tukar terhadap covid-19 mengalami fluktuasi. Peristiwa tersebut terjadi pada awal pandemi yang mencapai angka Rp. 16.500, namun hal tersebut mengalami perkembangan April 2020 kembali nilai Rp. 14.000 dan pada bulan bulan tersebut terjadi kesetabilan nilai tukar antara Rp. 14.000 sampai Rp. 14.500 yang berlangsung pada bulan Juli 2020 sampai bulan November 2021.<sup>2</sup> Kondisi tersebut menunjukkan adanya kestabilan nilai tukar rupiah terhadap US dollar yang mana hal tersebut dalam jangka pendek maupun panjang mampu mempengaruhi perekonomian yang terjadi di Indonesia. Kemudian, apabila diamati lebih lanjut terkait bulan bulan tersebut merupakan waktu pucak pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia. Apabila kita amati lebih lanjut tercatat telah terjadi puluhan ribu kasus covid dan berbagai sektor kehidupan masyarakat yang telah terganggu.<sup>3</sup> Selanjutnya, apabila kita mengamati pergerakan yang terjadi pada suku bunga yang ada di Indonesia pada masa puncak covid-19, maka kita dapat melihat bahwa suku bunga mengalami penurunan semenjak tahun 2020 yang mana awalnya pada tahun 2019 kurang lebih sebesar 5% menjadi turun 4,7 % pada bulan Maret. Penurunan tersebut besaran suku bunga tidak berhenti sampai di sana, namun terus terjadi hingga pada tahun 2021 menjadi sebesar 3,5%. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga stabilitas akibat pemulihan selama masa pandemi covid-19.<sup>4</sup> Hal tersebut dilakukan melihat dari adanya penurunan pertumbuhan ekonomi dan konsumsi yang dialami oleh masyarakat dan pemerintah serta hal tersebut juga terlihat adanya penurunan

---

<sup>1</sup> Nur Anita, Chandra Putri, and Andika Martin, "Reaksi Pasar Modal Sebelum Dan Sesudah Adanya Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Non-Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Sebagai Anggota LQ45)," *AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi* 12, no. 3 (2021): 64–73, diakses tanggal 17 Februari, 2023, <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>.

<sup>2</sup> Mohammad Rofiuddin, "Dampak Corona Virus Disease 19 Dan Obligasi Terhadap Nilai Tukar Dan Sukuk Di Indonesia" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 1, <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/4427>.

<sup>3</sup> M Fuad Nasar, "Kita Ingin Melihat Pandemi Benar-Benar Berakhir," Kementerian Agama Republik Indonesia, 2023, <https://kemenag.go.id/opini/kita-ingin-melihat-pandemi-benar-benar-berakhirmbp-l8xhei>. diakses pada tanggal 15 Februari 2023

<sup>4</sup> Erwin Haryono, "BI 7-Day Reverse Repo Rate Tetap 3,50%: Sinergi Menjaga Stabilitas Dan Memperkuat Pemulihan Siaran Pers," BANK INDONESIA, 2021, [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp\\_2333221.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2333221.aspx).

investasi yang mana penurunan tersebut terjadi dari 3,25 persen menjadi 1,94 persen. Penurunan yang terjadi ini sangatlah mempengaruhi perekonomian Indonesia yang hasilnya salah satunya dapat berujung pada penurunan investasi yang lebih besar atas pengaruh berkurangnya lapangan pekerjaan. Aktivitas perdagangan yaitu ekspor dan impor dengan pihak luar negeri juga mengalami penurunan dari -0,87 persen menjadi -7,70 persen pada ekspor dan -7,69 persen menjadi -17,71 persen pada impor. Meskipun ekspor dan impor terjadi penurunan yang drastis mempengaruhi nilai dari ekspor neto pada saat kontraksi perekonomian.<sup>5</sup> Namun terkait perubahan yang terjadi yang terkait dengan nilai tukar, hal tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh peristiwa pandemi covid semata namun juga dipengaruhi oleh hal lain salah satunya konflik internasional yang saat ini terjadi berupa perang yang dilakukan oleh Rusia dengan Ukraina yang menyebabkan melemahnya nilai tukar rupiah.<sup>6</sup> Maka dari beberapa pengaruh yang menyebabkan berbagai perubahan nilai yang terjadi pada nilai tukar dan suku bunga. Kemudian dari adanya perubahan yang ada tersebut yang berpengaruh pada pelaksanaan dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia, hal tersebut khususnya pada pelaksanaan kegiatan suatu usaha suatu perusahaan dan investasi. Sehingga pengaruh yang ada tersebut terhadap pelaksanaan investasi yang mana menjadi salah satu bagian topik yang akan dibahas oleh peneliti. Topik yang dibahas tersebut berkaitan dengan hal yang berbau investasi saham. Maka dari itu, peneliti menjadikannya sebagai salah satu subjek penelitian yang digunakan sebagai alasan dilaksanakannya penelitian ini.

Kemudian apabila kita telusuri lebih dalam terkait pembahasan yang ada di atas, maka kita dapat menemukan beberapa hal yang menarik. Bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ekonomi khususnya investasi yang terjadi di dunia sangatlah fluktuatif. Peristiwa tersebut terjadi karena beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya hal tersebut beberapa di antaranya sebagai berikut. Pertama, mengenai kondisi politik suatu negara. Hal tersebut sangatlah berpengaruh dalam pelaksanaan

---

<sup>5</sup> Yenni Ratna Pratiwi, "Pemulihan Perekonomian Indonesia Setelah Kontraksi Akibat Pandemi Covid-19," Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2022, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-banjarmasin/baca-artikel/14769/Pemulihan-Perekonomian-Indonesia-Setelah-Kontraksi-Akibat-Pandemi-Covid-19.html>.

<sup>6</sup> Safir Makki, "Rupiah Loyo Ke Rp14.352 Akibat Konflik Rusia-Ukraina," 2022, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220328085659-78-776841/rupiah-loyo-ke-rp14352-akibat-konflik-rusia-ukraina>.

perkembangan investasi yang ada di negara tersebut. Karena dengan adanya kondisi politik yang stabil, maka pelaksanaan kegiatan suatu bisnis dapat dilaksanakan dengan lancar. Hal tersebut terjadi karena dalam pelaksanaan suatu bisnis tidak pernah lepas dari peran dan pengaruh pemerintahan sehingga adanya suatu pergolakan politik dan pemerintahan yang mana sering kali mempengaruhi kebijakan yang akan diberlakukan di negara tersebut. Maka dari adanya hal tersebut sangat berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan, perijinan dan perkembangan perusahaan yang akan beroperasi dan berinvestasi di negara tersebut dan hal tersebut juga sangat berpengaruh pada kelancaran dan keamanan investasi yang akan dilakukan oleh para investor. Adapun peristiwa tersebut pernah terjadi pada pelaksanaan kegiatan investasi bisnis yang dilakukan oleh perusahaan Tesla yang pernah dikabarkan akan melakukan investasi dan pembangunan salah satu kantor pusat perusahaan di Indonesia. Akhirnya dibatalkan dalam pelaksanaannya di Indonesia, namun sekarang telah berpindah pelaksanaan investasi di Malaysia. Hal tersebut dikabatkan terjadi karena kondisi politik dan keadaan negara Malaysia tersebut lebih stabil dan memiliki prospek investasi yang lebih baik dibandingkan dengan Indonesia.<sup>7</sup> Kedua, hubungan yang terjadi antar negara. Adapun mengapa hal tersebut menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan tersebut adalah pelaksanaan pengembangan dan pemenuhan ekonomi suatu negara tidak lepas dari pengaruh hubungan dengan negara lain. Hal tersebut terjadi karena dalam pelaksanaan pemenuhan kebutuhan suatu negara sangatlah sulit bila hanya mengandalkan sumber daya negara sendiri. Karena apabila mengandalkan negara sendiri pasti memiliki beberapa keterbatasan dalam penyediaan sumber daya suatu negara tersebut. Maka dari itu dibutuhkan suatu bentuk hubungan kerja sama antar negara dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan perkembangan ekonomi. Sehingga dari hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peluang masuknya beberapa kebutuhan dalam kerjasama ekonomi berupa munculnya perusahaan asing dan investor asing dalam mendukung dan mengembangkan perekonomian yang ada di Indonesia. Maka dari hal tersebut kita dapat melihat dari salah satu jurnal yang

---

<sup>7</sup> Intan Rakhmayanti Dewi, "Dirayu RI Tesla Malah Buka Kantor Di Malaysia, Ini Kata Luhut," CNBC Indonesia, accessed April 11, 2023, <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20230306072516-37-419067/dirayu-ri-tesla-malah-buka-kantor-di-malaysia-ini-kata-luhut>.

mengemukakan beberapa hal terkait keterkaitan hubungan ekonomi yang terjadi antara dua negara yaitu Indonesia dan China. Karena dalam hubungan dua negara tersebut merupakan salah satu hubungan ekonomi yang mana hubungan yang dimiliki oleh dua negara tersebut memiliki dampak dengan lebih baik dan besar. Karena dalam suatu laman website mengemukakan beberapa hal terkait hubungan antar negara tersebut yang dilakukan oleh Indonesia dengan negara anggota yang mengikuti acara KTT G20 yang ada di Bali. Pada acara KTT G20 tersebut salah satu hubungan yang dilakukan oleh Indonesia dengan negara lain adalah hubungan terkait dengan beberapa investasi yang dilakukan perusahaan asing ke Indonesia. Adapun investasi ataupun ketertarikan pihak lain untuk melakukan investasi tersebut dapat dilihat sebagai berikut. Pertama, pihak negara Amerika Serikat yang dikemukakan oleh presiden Joe Biden mengumumkan terkait besaran investasi yang akan dilakukan di Indonesia dan termasuk perjanjian yang dilakukan sebesar US\$2,5 miliar atau setara Rp. 38,82 Triliun dengan asumsi kurs Rp. 15.529 per dollar AS yang perjanjian tersebut dilakukan antara ExxonMobil dengan Pertamina. Kemudian, Amerika tidak melakukan kesepakatan sampai sebatas kerjasama terkait kesepakatan ExxonMobil dengan Pertamina terkait pengembangan pusat penangkapan dan penyerapan karbon regional di Indonesia. Tetapi, hal tersebut juga terkait pada pengembangan infrastruktur transportasi sadar iklim di lima provinsi di Indonesia dan kerjasama program MCC. Kedua, sebuah kesepakatan investasi yang dilakukan antara negara Indonesia dengan China. Pada kesempatan tersebut kementerian investasi menandatangani nota kesepakatan (MoU) dengan CNGR Advance Material Co Ltd., yang merupakan produsen ternary precursor asal China, untuk mendukung pengembangan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia. Penandatanganan kerjasama tersebut memiliki nilai investasi sebesar US\$ 5 miliar. Selain itu juga terjalin kerjasama lain dengan perusahaan lain di sektor EBT dan energi bersih dengan nilai sebesar Rp 75 triliun. Selanjutnya pada kesempatan tersebut juga terjadi beberapa kesepakatan lain dengan negara-negara yang ikut berpartisipasi dalam acara KTT G30<sup>8</sup>. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa adanya hubungan

---

<sup>8</sup> “Daftar Investasi Yang Diraih Indonesia Di Sela KTT G20,” CNN INDONESIA, 17 Maret 2023, 2022, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20221115102825-92-873843/daftar-investasi-yang-diraih-indonesia-di-sela-ktt-g20>.

yang terjadi antara negara tersebut memiliki pengaruh dalam terjadinya investasi dan munculnya potensi investasi yang terjadi di suatu negara. Sehingga adanya hal tersebut perlu bebrapa subjek yang membantu dalam menjadi indikator dalam menganalisis perkembangan investasi dan perekonomian di suatu negara. Ketiga, munculnya isu-isu yang beredar di suatu negara dan dunia. Adapun alasan mengapa penulis mengangkat hal tersebut sebagai salah satu karena dalam pelaksanaan investasi dan ekonomi yang berjalan di masyarakat, munculnya suatu isu sangatlah berpengaruh pada suatu usaha dan harga yang beredar di masyarakat. Maka dari hal tersebut sebagai investor dan pelaku ekonomi perlu diperhatikan dan diwaspadai akan segala bentuk isu dan kabar yang mampu mempengaruhi pelaksanaan ekonomi. Hal ini khususnya terjadi pada saat ini yang mana pada masa-masa sekarang ini terlebih lagi, apabila kita melihat tahun sebelumnya yang mana banyak berbagai macam isu dan rumor yang beredar seputar ekonomi. Salah satunya yang cukup memiliki dampak besar bagi ekonomi di kawasan Asia. Isu yang beredar tersebut adalah isu terkait kudeta yang dilakukan oleh Sijin Ping. Dampak dari isu tersebut cukup besar yang dalam masalah tersebut salah satunya mengakibatkan salah beberapa indeks saham dan saham yang ada dikawasan Asia mengalami penurunan dan terjadinya beberapa aksi demonstrasi yang terjadi di China yang dilakukan selama waktu setelah isu tersebut tersebar.

Pada pemaparan yang telah dilakukan di atas terkait beberapa kondisi umum yang terjadi di dunia beberapa waktu yang lalu. Penulis melihat bahwa perubahan yang ada khususnya yang terjadi pada hubungan kerja sama antar negara dan perekonomian yang berlangsung sangatlah menarik untuk diamati. Adapun alasan mengapa hal tersebut menarik untuk diamati lebih lanjut adalah banyaknya perubahan yang muncul dari berbagai pengaruh dan dampak dari beberapa peristiwa yang terjadi pada beberapa waktu yang lalu yang mana menyebabkan permasalahan ekonomi yang pada prospek ini penulis lebih menyoroti untuk permasalahan pada hal yang berkaitan dengan investasi. Alasan pemilihan topik tersebut merupakan salah satu topik yang memiliki keterkaitan yang sangat besar dalam membantu mendorong kemajuan suatu negara. Sehingga dari hal tersebut penulis menjadikan indeks saham suatu negara menjadi sebuah subjek penelitian yang diambil dalam penelitian ini. Hal tersebut diambil karena indek saham suatu negara dapat memiliki beberapa kegunaan yang dalam hal ini yaitu mengukur sentimen pasar; mengetahui gambaran tentang kondisi pasar pada saat ini; mengetahui tren pergerakan harga

saham; dan proksi dalam mengukur dan membuat model pengembalian investasi (*return*), resiko sistematis dan kinerja yang disesuaikan dengan resiko. Maka dari hal tersebut penulis mengambil hal tersebut sebagai salah subjek yang mampu berkaitan dengan subjek dan faktor lain.

Adapun dalam penelitian ini penulis mengangkat beberapa hal yang cukup menarik dari beberapa indeks saham yang ada di pasar saham, indeks saham tersebut adalah indeks Dow Jones, Shanghai Stock Exchange, Indeks Harga Saham Gabungan dan Indeks Saham Syariah Indonesia. Empat indeks saham yang telah disebutkan tersebut dapat kita amati dari sepanjang peristiwa dan kejadian yang terjadi telah banyak terjadi perubahan yang menarik untuk diteliti. Tetapi sebelum pembahasan lebih lanjut perlu kita ketahui beberapa hal secara umum tentang saham tersebut. Pertama, Indeks Dow Jones merupakan indeks bursa efek yang berasal dari Amerika Serikat dan merupakan salah satu yang tertua di negara tersebut serta telah menjadi proksi bagi perkembangan pasar modal di berbagai negara berkembang. Indeks tersebut mencatat perusahaan multinasional yang melakukan penanaman di negara di luar Amerika Serikat. Maka dari hal ini dapat menjadikan indeks yang paling berpengaruh sehingga perubahan pasar saham amerika dapat mempengaruhi kinerja pasar modal negara lainnya yang lebih kecil.<sup>9</sup> Maka, adanya hal tersebut penulis melihat kebutuhan untuk mengamati dan meneliti keterlibatan yang ada dalam pengaruh yang dimiliki oleh Indeks Dow Jones terhadap indeks saham yang ada di Indonesia. Kedua, indeks Shanghai Stock Exchange merupakan indeks kapitalisasi tertimbang dari harga harian yang memperlihatkan kinerja seluruh *A-sheres* (hanya dapat dibeli dengan Chinese Renminbi) dan *B-sheres* (dapat dibeli dengan US dollar dan Hong Kong dollar) yang tercatat di Shanghai Stock Exchange China. Hal yang perlu diketahui bahwa indeks pasar saham ini merupakan faktor yang sering digunakan untuk menjadi tolak ukur kinerja pasar Shanghai Stock Exchange. Saat ini China merupakan negara dengan ekonomi terbesar kedua setelah Amerika dan salah satu negara yang memiliki potensi ekonomi yang besar yang ada di dunia, bahkan setelah munculnya

---

<sup>9</sup> G M Kingkin, "Pengaruh Inflasi, Fed Rate, Indeks Dow Jones Dan Indeks Nikkei 225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan," *EBISTEK: Ekonomika, Bisnis Dan Teknologi* 3, no. 1 (2020):6-7, diakses pada tanggal 23 Maret, 2023, <https://www.unaki.ac.id/ejournal/index.php/ebistek/article/view/304%0Ahttps://www.unaki.ac.id/ejournal/index.php/ebistek/article/download/304/273>.

beberapa permasalahan yang melanda dunia beberapa tahun belakangan ini China dilihat cukup mampu untuk bertahan dan mengatasinya. Selain itu, China juga merupakan bursa saham yang terbesar keempat di dunia yaitu Shanghai Stock Exchange yang nilainya mencapai Triliunan US dollar. Dengan ekonomi dan potensi perkembangan yang besar tersebut, maka dengan kondisi baik buruknya ekonomi china pasti mempengaruhi perekonomian nagara-negara dikawasan Asia termasuk Indonesia.<sup>10</sup> Kemudian, apabila kita melihat kemajuan pesat yang dialami oleh cina sekarang ini setelah berakhirnya pandemi covid-19. Penulis melihat munculnya kebutuhan untuk mencari jawaban dalam keterkaitan pengaruh dari indeks saham China ini dengan indeks saham yang ada di Indonesia. Karena kita dapat mengamati bahwa potensi serta peredaran produk buatan China yang besar yang ada di dunia, hal tersebut juga terlihat dari adanya kemungkinan terkait munculnya ancaman dalam ekonomi dan persaingan yang ada di Indonesia yang dapat mempengaruhi pasar produk indonesia. Apalagi dengan banyaknya kerjasama dan investasi yang dilakukan di Indonesia oleh China yang memungkinkan tingginya pengaruh yang diterima dibandingkan negara-negara lain yang berinvestasi di Indonesia. Karena hal tersebut menjadikannya sebagai salah satu alasan yang dilakukan dalam pengambilan penelitian ini. Hal tersebut dilihat dari banyaknya peristiwa yang telah dibahas diatas bahwa pengambilan subjek penelitian memiliki hubungan dan kemungkinan terpaparnya pengaruh dengan perubahan suku bunga, kurs dan beberapa hubungan kerjasama serta kondisi beberapa negara pada saat itu. Demikian penulis juga melihat adanya keterikatan hubungan yang muncul pada suku bunga, kurs USD/IRD, Indeks Dow Jones dan Shanghai Stock Exchange dengan Indeks Harga Saham Gabungan dan Indeks Saham Syariah Indonesia.

Kemudian, apabila dilihat dari penelitian tersebut terdapat beberapa penelitian terdahulu terkait yang memiliki kemiripan dengan topik penelitian yang diangkat oleh penulis. Sehingga penulis mengambil lima penelitian terdahulu untuk dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Adapun jurnal penelitian yang dibuat sebagai rujukan sebagai berikut.

---

<sup>10</sup> Fajri Rizky Arsyi, Nurmatias, and Sri Mulyantini, "Analisis Kausalitas Indeks Harga Saham Global Dengan Indeks Harga Saham Gabungan," *KORELASI (Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)* 2, (2021): 213–229.



Tabel 1.1  
 Research Gap Analisis pada Indeks Bursa Saham

Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Sri Yuli Waryati, Andri Solaiman ; Coopetition :Jurnal Ilmiah Manajemen Vol 13 No 2,Juli 2022	Pengaruh Lingkungan Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia	Bahwa nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Tingkat suku bunga SBI berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG. PPDB tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Berdasarkan hasil uji F membuktikan bahwa model regresi linier berganda layak digunakan dalam penelitian ini (Goodness of Fit). Nilai Adjusted R Square sebesar 0,848515 menunjukkan bahwa variabel Nilai Tukar, SBI, Inflasi, dan PPDB berpengaruh sebesar 84,8515% terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh

		variabel di luar penelitian. <sup>11</sup>
Dian Surya Sampurna; Jurnal Stei Ekonomi Volume 25-Nomer 1, Juni 2016	Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Makro terhadap IHSG Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Bahwa Tingkat Suku Bunga SBI dan Kurs Rupiah terhadap IHSG berpengaruh negatif terhadap IHSG. Secara simultan Tingkat Suku Bunga SBI dan Kurs Rupiah mempunyai pengaruh signifikan terhadap IHSG. Nilai Adjusted R2 sebesar 0,586 menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian telah berkontribusi dalam pembentukan IHSG sebesar 58,6%, Sedangkan kekurangannya 41,4% dibentuk oleh variabel lain diluar model penelitian. <sup>12</sup>
Gita Maria Kingkin; Jurnal EBISTEK (Ekonomi Bisnis)	Pengaruh Inflasi, Fed Rate, Indeks Dow Jones dan Nikkei 225	Bahwa dalam penelitian ini memiliki bebarapa hasil peneliian yang

<sup>11</sup> Andri Solaiman Sri Yuli Waryati, "Pengaruh Lingkungan Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia," *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen* 13, no. 2 (2022): 399–308, diakses tanggal 5 Desember, 2022 <https://doi.org/https://doi.org/10.32670/coopetition.v13i2.1417>.

<sup>12</sup> Dina Surya Sampurna, "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Makro Terhadap Ihsg Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Stei Ekonomi* 25 (2016): 54–73, <https://www.semanticscholar.org/paper/ANALISIS-PENGARUH-FAKTOR-FAKTOR-EKONOMI-MAKRO-IHSG-Sampurna/49c3f5944f864f9b57ffd9c953d278b8f55ae546>.

<p>dan Teknologi) Vol 3, Issue 1,2022</p>	<p>Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018</p>	<p>diperoleh dari hasil analisis yang telah dilakukan. Hasil dari analisis regresi linear berganda adalah <math>Y = 1248,401 - 339,884X1 - 41465,166X2 + 0,290X3 - 0,071X4 + e</math>. Berdasarkan hasil uji secara parsial variabel Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IHSG. Variabel Fed Rate berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG. Variabel Indeks Dow Jones berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG. Variabel Indeks Nikkei 225 berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG. Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,832.<sup>13</sup></p>
---	--	---

<sup>13</sup> Kingkin, “Pengaruh Inflasi, Fed Rate, Indeks Dow Jones Dan Indeks Nikkei 225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan,” *Jurnal EBISTEK (Ekonomi Bisnis dan Teknologi)* 3, Issue 1, (2022):1 diakses pada tanggal 20 November, 2022,

<p>Riskin Hidayat; Jurnal Akuntansi &amp; Bisnis, Vol 2, No 01, 2016</p>	<p>Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, Inflasi, Indeks Nikkei 225, Indeks Dow Jones dan Shanghai Stock Exchange Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Empiris pada Bursa Efek Indonesia)</p>	<p>Bahwa variabel indeks Nikkei 225 berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG, sedangkan variabel Nilai Tukar, Suku Bunga, Inflasi, Indeks Dow Jones dan Indeks Shanghai berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap IHSG. Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa variabel Nilai Tukar, Suku Bunga, Inflasi, Indeks Nikkei 225, Indeks Dow Jones dan Indeks Shanghai mampu menjelaskan IHSG sebesar 80,9 % dan 19,1% dijelaskan oleh faktor lain yang belum masuk dalam penelitian ini.<sup>14</sup></p>
<p>Mochammad Yuzzriel H dan Sonja Andarini, JABEISTIK :</p>	<p>Pengaruh Shanghai Stock Exchange Composite (SSEC), Nikkei 225, Suku</p>	<p>Hasil penelitian yang di peroleh dalam penelitian ini melalui Uji F</p>

<https://www.unaki.ac.id/ejournal/index.php/ebistek/article/view/304%0Ahttps://www.unaki.ac.id/ejournal/index.php/ebistek/article/download/304/273>

<sup>14</sup> Riskin Hidayat, “Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, Inflasi, Indeks Nikkei 225, Indeks Dow Jones Dan Indeks Shanghai Stock Exchange Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia),” *Jurnal Akuntansi & Bisnis* 2, no. 1 (2016): 46–63, diakses tanggal 18 Desember, 2022, <http://journal.stie-yppi.ac.id/index.php/JAB/article/view/226>.

<p>Jurnal Analitika Bisnis, Ekonomi Sosial dan Politik ; Volume 1, nomer 2, juni 2021</p>	<p>Bunga dan Kurs Usd/RP Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020</p>	<p>Indeks SSEC, Indeks Nikkei 225, Suku Bunga BI, dan Kurs secara simultan berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Sedangkan untuk Uji T Indeks SSEC berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap IHSG. Indeks SSEC berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG, Suku Bunga BI berpengaruh negative signifikan terhadap IHSG, dan Kurs berpengaruh negative tidak signifikan terhadap IHSG.<sup>15</sup></p>
---	--	--

Kemudian, alasan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini karena adanya keterkaitan terkait topik sejenis dan munculnya beberapa kesenjangan dalam hasil penelitian atau perbedahaan hasil penelitian yang diperoleh. Adapun perbedaan hasil penelitian yang ada pada jurnal-jurnal terdahulu tersebut secara singkat sebagai berikut. Pertama, jurnal dengan judul “Pengaruh Inflasi, Fed Rate, Indeks Dow Jones dan Nikkei 225 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018” terdapat

---

<sup>15</sup> Mochammad Yuzzriel H and Sonja Andarin, “Pengaruh Shanghai Index Composite ( Ssec ), Nikkei 225 , Suku Bunga , Dan Kurs Usd / Rp Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan ( Ihsg ) Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020 Mochammad Yuzzriel H 1 FISIP , UPN ‘ VETERAN ’ Jawa Timur Mochammadyuzzriel@g” 1, no. 2 (2021): 211–21, diakses tanggal 3 Desember, 2022, <http://repository.upnjatim.ac.id/2385/>.

perbedaan hasil penelitian yaitu pada pengaruh Fed Rate berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG dan pengaruh indeks Dow Jones menghasilkan pengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG.<sup>16</sup> Kedua, jurnal dengan judul “Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, Inflasi, Indeks Nikkei 225, Indeks Dow Jones Dan Shanghai Stock Exchange terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Empiris pada Bursa Efek Indonesia)” terdapat perbedaan hasil yang dapat diamati yaitu pengaruh indeks Dow Jones menghasilkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IHSG dan pengaruh indeks Shanghai Stock Exchange menghasilkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IHSG.<sup>17</sup> Ketiga, jurnal dengan judul “Pengaruh Shanghai Stock Exchange Composite (SSEC), Nikkei 225, Suku Bunga, Dan Kurs USD/Rp Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2020” untuk jurnal tersebut perbedaan yang ada dibandingkan dengan jurnal lain yaitu pengaruh indeks Shanghai Stock Exchange menghasilkan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IHSG.<sup>18</sup> Keempat, jurnal dengan judul “Pengaruh lingkungan makroekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia” terdapat perbedaan hasil yang dapat dilihat yaitu pada pengaruh inflasi terhadap IHSG menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG dan pengaruh pertumbuhan produk domestik terhadap IHSG adalah tidak berpengaruh signifikan.<sup>19</sup> Kelima, jurnal dengan judul “Analisis Pengaruh Faktor-faktor

---

<sup>16</sup> Kingkin, “Pengaruh Inflasi, Fed Rate, Indeks Dow Jones Dan Indeks Nikkei 225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan,” *Jurnal EBISTEK (Ekonomi Bisnis dan Teknologi)* 3, Issue 1, (2022):1-14 diakses pada tanggal 20 November, 2022, <https://www.unaki.ac.id/ejournal/index.php/ebistek/article/view/304%0Ahttps://www.unaki.ac.id/ejournal/index.php/ebistek/article/download/304/273>

<sup>17</sup> Riskin Hidayat, “Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, Inflasi, Indeks Nikkei 225, Indeks Dow Jones Dan Indeks Shanghai Stock Exchange Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia),” *Jurnal Akuntansi & Bisnis* 2, no. 1 (2016): 46–63, diakses tanggal 18 Desember, 2022, <http://journal.stiep-yppi.ac.id/index.php/JAB/article/view/226>.

<sup>18</sup> Mochammad Yuzzriel H and Sonja Andarin, “Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, Inflasi, Indeks Nikkei 225, Indeks Dow Jones Dan Indeks Shanghai Stock Exchange Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan 2016 – 2020 Mochammad Yuzzriel H 1 FISIP , UPN ‘ VETERAN ’ Jawa Timur Mochammadyuzzriel@g” 1, no. 2 (2021): 211–21, diakses tanggal 3 Desember, 2022, <http://repository.upnjatim.ac.id/2385/>.

<sup>19</sup> Andri Solaiman Sri Yuli Waryati, “Pengaruh Lingkungan Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia,” *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen* 13, no. 2 (2022): 399–308, diakses tanggal 5 Desember, 2022 <https://doi.org/https://doi.org/10.32670/coopetition.v13i2.1417>.

Ekonomi Makro terhadap IHSG di BURSA EFEK INDONESIA (BEI)” tidak dapat ditemukan perbedaan hasil yang ditemukan. Adapun untuk kesamaan hasil yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan oleh kelima jurnal terdahulu tersebut sebagai berikut. Pertama, hasil penelitian yang dilakukan pada pengaruh suku bunga terhadap IHSG menunjukkan secara umum bahwa suku bunga berpengaruh pada IHSG. Dengan keterangan sebagai berikut. Pada jurnal 1 mengatakan bahwa suku bunga berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Pada jurnal 2 mengatakan suku bunga berpengaruh negatif terhadap IHSG. Pada jurnal 4 mengatakan suku bunga berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap IHSG. Pada jurnal 5 mengatakan bahwa suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh jurnal 1 dan 5 menyatakan bahwa pengaruh nilai tukar (Kurs USD/IDR) terhadap IHSG berpengaruh negatif signifikan. Namun untuk jurnal 2 dan 4 menyatakan berpengaruh tetapi pada jurnal 2 berpengaruh negatif dan jurnal 4 berpengaruh negatif tidak signifikan. Ketiga, penelitian pada jurnal 3 dan jurnal 4 mengatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IHSG. Keempat, penelitian yang telah dilakukan terhadap pengaruh indeks Nikkei 223 pada jurnal 3, jurnal 4 dan jurnal 5 mengatakan bahwa indeks Nikkei 223 berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG.

Maka dari pemaparan jurnal-jurnal terdahulu yang telah disampaikan diatas, kita melihat bahwa terdapat kesenjangan yang terjadi diantara penelitian tersebut. Hal tersebut menjadikan salah satu alasan pelaksanaan penelitian ini dan hal tersebut juga menjadi alasan dalam munculnya beberapa pertanyaan terkait keterikatan beberapa subjek yaitu suku bunga, kurs USD/ IDR, Indeks Dow Jones dan Shanghai Stock Exchang terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

Berdasarkan adanya penjelasan-penjelasan yang telah disampaikan diatas, maka penulis menyusun penelitian ini dengan mengambil judul “ **Analisis Pengaruh Suku Bunga, Kurs USD/ IDR, Indeks Dow Jones dan Shanghai Stock Exchange Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang ada, maka peneliti menulis rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh Shanghai Stock Exchange terhadap Indeks Harga Saham Gabungan ?
2. Bagaimana pengaruh Indeks Dow Jones terhadap Indeks Harga Saham Gabungan ?
3. Bagaimana pengaruh kurs USD/IDR terhadap Indeks Harga Saham Gabungan ?
4. Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penulis sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh Shanghai Stock Exchange pada Indeks Harga Saham Gabungan.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh Indeks Dow Jones pada Indeks Harga Saham Gabungan.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh kurs USD/IDR pada Indeks Harga Saham Gabungan.
4. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh suku bunga (BI Rate) pada Indeks Harga Saham Gabungan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian memiliki beberapa manfaat yang dapat diterima dari penulis penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi Penulis  
Penelitian ini diharapkan untuk menambah ilmu dan wawasan penulis dalam disiplin ilmu penelitian.
2. Bagi Akademik  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gagasan mengenai investasi saham serta menjadi bahan penelitian tentang perbedaan pengaruh suku bunga, kurs USD/IDR, indeks Dow Jones dan Shanghai Stock Exchange terhadap IHSG.
3. Bagi Investor  
Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi. Karena apabila dilihat dari perkembangan indeks saham yang fluktuatif dan pengaruh berbagai faktor eksternal maupun internal yang dalam hal ini peneliti menekankan pada pengaruh



eksternal. Maka dari hal tersebut diharapkan dapat membantu meminimalkan terjadinya kesalahan dalam pemilihan investasi saham yang sesuai dilihat dari faktor yang berpengaruh pada indeks saham yang ada.

### E. Sistematika Penelitian

Sistematika yang ada pada penelitian ini menjelaskan tentang pengelolaan unsur permasalahan dan struktur yang terdapat pada skripsi, sehingga membentuk satu kesatuan karangan ilmiah yang tersusun rapi dan logis. Sistematika ini digunakan sebagai gambaran yang akan menjadi pembahasan dan penelitian, sehingga memudahkan bagi pembaca. Maka dapat disusun sistematika sebagai berikut:

1. Bagian awal  
Bagian ini membahas tentang halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi dan daftar tabel.
2. Bagian isi  
Bagian ini memaparkan garis besar dari bab I sampai bab V, kelima bab itu adalah sebagai berikut:
  - a) Bab I: Pendahuluan  
Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian dan sistematika penulisan skripsi.
  - b) Bab II: Landasan Teori  
Bab ini menjadi diskripsi teori *Flow-Oriented*, teori *Behavioral Finance*, *Efficient Market Hypotesis*, suku bunga, kurs, *financial market*, hubungan pasar uang dan pasar modal, indeks saham, pasar modal indonesia, pasar modal asing penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.
  - c) Bab III: Metode Penelitian  
Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data, uji asumsi klasik, analisis data dan pengujian hipotesis .
  - d) Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan  
Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, analisis data dan pembahasan.
  - e) Bab V: Penutup

Bab ini berupa kesimpulan, saran penelitian dan penutup.

3. Bagian akhir meliputi: daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

